

ABSTRAK
STUDI KASUS MANAJEMEN VENTILATOR MEKANIK PADA TN S DENGAN PNEUMONIA

Mochammad Cakraningrat Andhika Tirta¹, Sidik Awaludin²,

Latar Belakang : Pneumonia merupakan bentuk infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru yang disebabkan oleh mikroorganismenya. Ketika seseorang menderita pneumonia, alveoli dipenuhi dengan nanah dan cairan, yang membuat pernafasan terasa menyakitkan dan membatasi asupan oksigen. Tercatat di Indonesia terdapat 20.084 angka kematian akibat pneumonia yang dilaporkan melalui *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018. Pneumonia dapat disebabkan oleh virus, bakteri, dan jamur. Pengobatan non farmakologi yang dapat membantu dalam mempertahankan ventilasi serta dapat memberikan oksigen pada pasien pneumonia dalam waktu yang dibutuhkan adalah manajemen ventilator mekanik. Manajemen keperawatan ventilator mekanik meliputi memberikan posisi 45 derajat, melakukan suction berkala, memonitor tekanan darah, nadi, rr dan SPO2 setiap satu jam sekali, memonitor balance cairan pasien dan melakukan pengaturan volume tidal dan tekanan yang sesuai.

Tujuan: Menganalisis manajemen ventilator mekanik pada pasien dengan pneumonia.

Metode: Studi kasus pada pasien pneumonia dengan menerapkan *evidence based practice* manajemen ventilator mekanik.

Hasil : Penerapan manajemen ventilator mekanik pada pasien pneumonia terjadi perubahan signifikan dengan ditandai kenaikan SPO2 pada.

Kesimpulan : Manajemen ventilator mekanik dengan memberikan posisi 45 derajat, melakukan suction berkala, memonitor tekanan darah, nadi, rr dan SPO2 setiap satu jam sekali, memonitor balance cairan pasien dan melakukan pengaturan volume tidal dan tekanan yang sesuai mampu membuat pasien membaik dengan peningkatan SPO2.

Kata Kunci : pneumonia, manajemen ventilator mekanik

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman